

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA
NOVEL ANAK RANTAU KARYA AHMAD FUADI
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* DI KELAS XII SMA**

Oleh: Nurul Fatimah, Sukirno, Umi Faizah
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: nfatimah062@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) unsur intrinsik novel; (2) aspek-aspek sosiologi sastra; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA. Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, subjek penelitian ini adalah teks novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Fokus penelitian ini adalah kajian analisis unsur intrinsik, sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah teknik analisis isi. Teknik yang digunakan untuk penyajian hasil analisis adalah menggunakan metode informal. Dari hasil penelitian disimpulkan: (1) unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi meliputi enam unsur yaitu (a) tema: petualangan Hepi di kampung Minang, (b) tokoh dalam novel ini dibagi menjadi dua, yaitu tokoh utama: Hepi, tokoh tambahannya: Martiaz, Attar, Zen, Kakek Hepi (Datuk Marajo), Pandeka Luko, dan Lenon. (c) alur: gabungan, (d) latar dalam novel *Anak Rantau* terdiri dari latar tempat: Minang, Padang, Jakarta, Rumah, Surau, Sekolah, Lapangan, dan Lapau. Latar waktu: pagi, siang, sore, malam, hari Jumat, hari Minggu, dan tahun 1914. Latar susana: kaget, tegang, ramai, sedih, senang, dan ketakutan, dan latar sosial: budaya Minang, (e) sudut pandang: sudut pandang orang ketiga serba tahu, (f) amanat yang diambil dari novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah bolehlah kita merantau asalkan jangan lupa kampung halaman dan jauh dari sesuatu yang merusak hidup kita; (2) aspek-aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi digolongkan menjadi tujuh yaitu: (a) kekerabatan, (b) cinta kasih, (c) ekonomi, (d) moral, (e) pendidikan, (f) agama, serta (g) politik, dan; (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi di kelas XII SMA menggunakan metode *Problem Solving* dengan langkah menemukan masalah, identifikasi masalah, merancang alternatif, membuat penilaian dan keputusan, dan evaluasi dan pengujian solusi.

Kata kunci: sosiologi sastra, novel *Anak Rantau*, Rpp, metode *problem solving*.

PENDAHULUAN

Membaca adalah kegiatan meresepsi, menganalisis, dan menginterpretasi yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dalam media tulisan. Sukirno (2009: 1) membaca mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa, sebab membaca merupakan gerbang segala kemajuan. Artinya, melalui membaca orang dapat memperluas segala pengetahuan yang berguna untuk kemajuan diri, kemajuan sosial, kemajuan bangsa, dan negara.

Membaca karya sastra suatu hal yang menyenangkan dan menarik karena pembaca mendapat pelajaran berharga yang dapat menambah wawasan dan dijadikan sebagai pengalaman hidup. Novel merupakan salah satu bentuk mengungkapkan kepribadian tokoh di dalam sebuah karya sastra yang dihasilkan pengarang melalui cerita yang disajikan, sehingga menarik perhatian pembaca untuk mengetahui gambaran-gambaran tokoh dalam setiap kepribadian yang dimiliki. Alasan yang dapat dikemukakan bahwa novel dianggap paling dominan dalam menampilkan unsur-unsur sosial, diantaranya: a) novel menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap, memiliki media yang paling luas, menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang juga paling luas, b) bahasa novel cenderung merupakan bahasa sehari-hari, bahasa yang paling umum digunakan dalam masyarakat. Oleh karena itulah, dikatakan bahwa novel merupakan *genre* yang paling sosiologis dan responsive sebab sangat peka terhadap *fluktuasi sosiohistoris* (Ratna, 2015: 335-336).

Novel (Inggris: *novel*) dan cerita pendek (disingkat: cerpen; Inggris: *short story*) merupakan dua bentuk karya sastra yang sekaligus disebut fiksi. Bahkan, dalam perkembangannya yang kemudian, novel dianggap bersinonim dengan fiksi (Nurgiyantoro, 2013: 11)

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok (Roucek dan Warren dalam Soekanto dan Sulistyowati, 2015: 17).

Novel *Anak Rantau* ditulis oleh pengarang terkenal di Indonesia adalah Ahmad Fuadi. Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi memiliki tebal 382 halaman dan novel tersebut juga telah diterbitkan oleh PT Falcon. Dalam novel ini menceritakan tentang Hepi sebagai tokoh utama yang merantau ke desanya sendiri, hal ini membuat Hepi

mampu belajar menjalin hubungan baik dengan orang-orang yang berada di sekitarnya dan dengan alam.

Ahmad Fuadi adalah novelis, pekerja sosial dan mantan wartawan dari Indonesia. Novel pertamanya adalah novel *Negeri 5 Menara* yang merupakan buku pertama dari trilogi novelnya. Walaupun tergolong masih baru terbit, novelnya sudah masuk dalam jajaran *best seller* tahun 2009. Kemudian meraih Anugerah Pembaca Indonesia 2010 dan tahun yang sama juga masuk nominasi Khatulistiwa *Literary Award*, sehingga PTS Litera, salah satu penerbit di negeri jiran Malaysia tertarik menerbitkan di negaranya dalam versi bahasa melayu.

Penelitian ini mengacu pada analisis sosiologi sastra, sosiologi jelas merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat. Sosiologi merupakan ilmu pengetahuan yang berdiri sendiri karena telah memenuhi segenap unsur-unsur ilmu pengetahuan, yang ciri utamanya yaitu: Sosiologi bersifat empiris yang berarti bahwa ilmu pengetahuan tersebut didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat serta hasilnya tidak bersifat spekulatif. Sosiologi bersifat teoretis, yaitu ilmu pengetahuan tersebut selalu berusaha untuk menyusun abstraksi dari hasil-hasil observasi. Abstraksi tersebut merupakan kerangka unsur-unsur yang tersusun secara logis serta bertujuan untuk menjelaskan hubungan-hubungan sebab akibat, sehingga menjadi teori. Sosiologi bersifat kumulatif yang berarti bahwa teori-teori sosiologi dibentuk atas dasar teori-teori yang sudah ada dalam arti memperbaiki, memperluas serta memperhalus teori-teori yang lama. Sosiologi bersifat nonetis, yakni yang dipersoalkan bukanlah buruk-baiknya fakta tertentu, tetapi tujuannya adalah untuk menjelaskan fakta tersebut secara analitis (Soekanto, 2015: 13).

Selain teori di atas, terdapat tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur intrinsik dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi, aspek-aspek sosiologi dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA. Selanjutnya, terdapat jurnal ilmiah dari Eko Apri Wijayanti, Sukirno, Nurul Setyorini (2017) dengan judul "Analisis Sosiologi Sastra Novel *Karena Aku Tak Buta* Karya Redy Kuswanto dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA". Penelitian Wijayanti memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas nilai sosiologi sastra, unsur intrinsik dalam karya sastra, dan rencana pelaksanaan

pembelajarannya di SMA. Perbedaan penelitian terdapat pada judul novel, Wijayanti menggunakan novel *Karena Aku Tak Buta* karya Redy Kuswanto, sedangkan peneliti menggunakan novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Perbedaan selanjutnya Wijayanti tidak menyebutkan objek penelitian pada kelas berapa dalam judulnya sedangkan peneliti menyebutkan objeknya pada kelas XII dalam judul penelitiannya, Wijayanti tidak menggunakan metode pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran.

Selain itu, penelitian oleh Verlinda Kumalasari, Sukirno, Joko Purwanto (2017) dengan judul “Analisis Sosiologi Sastra Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani dan Rencana Pembelajarannya di SMA”. Penelitian Kumalasari memiliki kesamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama membahas nilai sosiologi sastra, unsur intrinsik dalam karya sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di SMA. Perbedaan penelitian terdapat pada judul novel, Kumalasari menggunakan novel *Sepenggal Bulan Untukmu* karya Zhaenal Fanani, sedangkan peneliti menggunakan novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi. Perbedaan selanjutnya Kumalasari tidak menyebutkan objek penelitian pada kelas berapa dalam judulnya, sedangkan peneliti menyebutkan objeknya pada kelas XII dalam judul penelitiannya, Kumalasari tidak menggunakan metode pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan metode pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013: 172). subjek penelitian ini adalah teks novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang memiliki tebal 382 halaman dan novel tersebut juga telah diterbitkan oleh PT Falcon. Objek penelitian adalah apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Objek penelitian ini adalah analisis sosiologi sastra novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang terdiri atas aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi, moral, pendidikan, agama, dan politik. Penetapan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang ada (Sugiyono, 2010: 285). Fokus penelitian ini adalah kajian analisis unsur intrinsik yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek sosiologi sastra yang meliputi aspek kekerabatan, cinta kasih, ekonomi, moral,

pendidikan, agama, dan politik. Rencana pelaksanaan pembelajarannya dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya (Arikunto, 2010: 160). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pustaka. Sugiyono (2010: 305) mengatakan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri dibantu dengan buku pencatat data dan alat tulisnya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai unsur utama yang dibantu dengan alat tulis kertas pencatat data dan alat tulisnya. Analisis isi merupakan teknik penelitian untuk mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif ini komunikasi yang tampak (Ismawati, 2011: 81). Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik penyajian data informal adalah perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015: 241). Dalam penyajian data digunakan teknik informal. Penyajian data informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa, walaupun dengan termonologi yang teknis sifatnya, sedangkan penyajian data formal adalah perumusan dengan apa yang umum dikenal sebagai tanda dan lambang-lambang menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari pembahasan data, diperoleh hasil (1) unsur intrinsik novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA. Hasil penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut.

1) Unsur Intrinsik Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi

Dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yang telah dianalisis oleh peneliti, unsur intrinsik novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dibagi menjadi dua yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah masalah sosial, tema minor terdiri atas masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah ekonomi, masalah budaya, dan masalah agama. Tokoh dan penokohan dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi sebagai berikut: tokoh

utama Hepi memiliki watak sombong, kutu buku, dan berani. Tokoh tambahan Martiaz memiliki watak tegas dan pekerja keras, Attar memiliki watak suka membantu, Zen memiliki watak penakut dan penyayang binatang, Datuk Marajo memiliki watak keras dan pemaarah, Pandeka Luko memiliki watak patriotis, dan Lenon memiliki watak bengis (jahat). Novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi menggunakan alur gabungan. Latar tempat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yaitu Minang, Padang, Jakarta, rumah, surau, sekolah, lapangan, dan lapau. Latar waktu dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yaitu pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, hari Minggu, dan tahun 1914. Latar suasana dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yaitu kaget, tegang, ramai, sedih, senang, dan ketakutan. Latar sosial dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah budaya Minang. Sudut pandang dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi adalah orang ketiga serba tahu. Amanat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi yaitu bolehlah kita merantau asalkan jangan lupakan kampung halaman dan jauhi sesuatu yang merusak hidup kita.

2) Aspek-aspek Sosiologi Sastra Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi

Aspek-aspek sosiologi sastra dalam penelitian ini meliputi: (1) aspek kekerabatan yaitu hubungan kakek dengan cucunya dan kerabat dari kampung halaman; (2) aspek cinta kasih yaitu cinta kasih Ayah kepada anaknya dan cinta kasih Nenek kepada anak dan cucunya; (3) aspek ekonomi yaitu kepala keluarga yang pekerja keras dan pekerjaan di lapau; (4) aspek moral adalah kebaikan seorang teman; (5) aspek pendidikan adalah ilmu yang menarik di sekolah; (6) aspek *religi* adalah mendekatkan diri kepada Tuhan; (7) aspek politik adalah mementingkan kesenangan bersama.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi dengan Metode *Problem Solving* di Kelas XII SMA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat memiliki komponen: a) kompetensi inti: nilai sosiologi sastra pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; b) kompetensi dasar : mampu Menganalisis isi dan kebahasaan novel; c) indikator : siswa dapat menganalisis unsur intrinsik (tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, serta amanat) novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan aspek-aspek sosiologi sastra (kekerabatan, cinta kasih, moral, pendidikan, ekonomi, *religi*,

dan politik) novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (d) metode yang digunakan adalah metode *problem solving* dengan lima langkah yaitu menemukan masalah, identifikasi masalah, merancang alternatif, membuat penilaian dan keputusan, serta evaluasi dan pengujian solusi; e) sumber belajar yang digunakan yaitu novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dan buku referensi. Langkah kegiatan pembelajaran: (1) siswa menemukan unsur-unsur intrinsik dan aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (2) siswa mengelompokkan unsur intrinsik dan aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (3) setiap kelompok siswa membuat presentasi yang menarik dari novel yang telah dianalisis; (4) siswa mempresentasikan hasil dari analisis unsur intrinsik dan aspek-aspek sosiologi sastra dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (5) guru mengevaluasi dari hasil presentasi dan pekerjaan siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) Unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang dan amanat yang disampaikan kepada pembaca; (2) Aspek sosiologi sastra yang terdapat pada novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi meliputi aspek kekerabatan, aspek cinta kasih, aspek ekonomi, aspek moral, aspek pendidikan, aspek *religi*, dan aspek politik; (3) Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi dengan metode *problem solving* di kelas XII SMA.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memiliki beberapa saran, yaitu: (1) bagi guru, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA; (2) bagi siswa, Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah wawasan untuk merangsang kepekaan siswa terhadap ajaran nilai sosiologi sastra yang terdapat dalam karya sastra khususnya novel; (3) bagi pembaca, penelitian ini diharapkan pembaca dapat lebih mudah dalam memahami novel *Anak Rantau* karya Ahmad Fuadi; (4) bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kumalasari, Sukirno, dan Purwanto. 2017. "Analisis Sosiologi Sastra Novel *Sepenggal Bulan Untukmu* Karya Zhaenal Fanani dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA". *Surya Bahtera* Vol. 5 No. 49. Purworejo.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.kena.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT Grasindo Persada.
- Sudaryanto. 2016. *Metode dan Aneka Teknik Menganalisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, 2009. *Sistem Membaca Pemahaman Yang Efektif*. Purworejo: UMP PRESS.
- Wijayanti, Sukirno, dan Setyorini. 2017 "Analisis Sosiologi Sastra Novel *Karena Aku Tak Buta* Karya Redy Kuswanto dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di SMA". *Surya Bahtera* Vol. 5 No. 49. Purworejo.